



SMAN 3 YOGYA JUARA KOMPETISI BAND PELAJAR Bermusik Melawan Bullying

KAMPANYE anti kekerasan untuk mewujudkan prinsip 'Belajar Tanpa Rasa Takut', Plan Indonesia bekerja sama dengan Yayasan Semai Jiwa Amini (Sejiwa) menggelar acara grand final kompetisi band pelajar SLTA di Gedung Pertunjukan Usmar Ismail Jakarta, Rabu (28/1). Dari sembilan band yang tampil, grup band dari SMA Negeri 3 Yogyakarta keluar sebagai juara kedua sedang juara satunya adalah SMA Negeri 82 Jakarta.

"Ada sembilan band yang tampil dalam finalis yakni dari Yogyakarta tiga band, selebihnya berasal dari Surabaya dan Jakarta," kata Manajer Komunikasi Plan Indonesia, Paulan Aji dalam jumpa pers usai seminar Belajar Tanpa Rasa Takut sekaligus mendeklarasikan 'Stop Bullying' di Jakarta.

Band SLTA yang keluar sebagai juara satu ini, menurut Paulan, setelah tampil dalam final yang berlangsung dalam acara Young Heart National Event untuk selanjutnya akan dikirim ke Bangkok untuk menampilkan karya mereka bersa-

ma Young Hearts dari lima negara lainnya yakni Thailand, Filipina, Bangladesh, India dan Vietnam. "Band juara dari berbagai negara ini akan tampil di acara Young Heart International Event pada tanggal 15 sampai 16 Mei mendatang di Bangkok," ujar Paulan seraya menyebutkan, kegiatan ini, selain memberikan fasilitas untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam berseni, juga mengekspresikan bullying (kekerasan terhadap siswa) yang terjadi di sekitar mereka.

Melalui program ini pula mencari alternatif solusi dalam mengurangi tindakan *bullying* di sekolah-sekolah dan memberikan kesempatan pada mereka untuk berinteraksi secara langsung kepada media melalui karya seni yang mereka hasilkan. "Kita tidak menginginkan *bullying* menimpa anak-anak kita," kata Paulan. Ia menambahkan melalui ajang ini diharapkan dapat menggugah kesadaran masyarakat untuk menghentikan *bullying* yang telah menjadi pe-

mandangan sehari-hari. Untuk itu, melalui program Young Hearts ini dimaksudkan mendorong para pelajar berekspresi mengenai isu *bullying* yang terjadi di sekolahnya.

Ketua Yayasan Sejiwa, Diena Haryana menambahkan, setiap anak memiliki potensi unik dalam dirinya. "Karena itu, ajang ini merupakan wadah dalam menggali sekaligus meningkatkan potensi para pelajar, khususnya di bidang seni musik, puisi, fotografi dan poster," tuturnya.

Jadi, lanjutnya, dengan menyeimbangkan otak kiri yaitu kemampuan akademisi dan otak kanan yakni keterampilan dan bakat, diharapkan kepercayaan diri dan tanggung jawab anak dapat ditingkatkan. "Bahkan, kegiatan ini juga akan menstimulasi kerja otak kanan untuk membangkitkan empati sehingga dapat mengurangi *bullying* di sekolah," tandas Diena. Kegiatan ini juga melibatkan Departemen Pendidikan Nasional RI. (Fu/Cdr) -o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005